

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian asosiatif, (Sujarweni, 2015:16) yaitu melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. (Sugiyono, 2017:8)

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian survei. Data primer yang digunakan langsung dari sumbernya dan berdasarkan skala yang telah ditentukan peneliti pada kuesioner. Dengan melalui cara pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dikirim kepada auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur dan Bekasi.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* (teknik penentuan sampel) dengan pertimbangan atau melalui kriteria-kriteria tertentu. (Sujarweni, 2015:81).

Tabel 3.1

## Daftar Kantor Akuntan Publik

No.	Kantor Akuntan Publik	Alamat KAP
1.	Warnoyo dan Mennix	Ruko Ifolia Blok HY 46 No.11 Harapan indah, pusaka rakyat, tarumajaya, bekasi, jawa barat 17214 Tlp: 021-88382710
2.	Effendy & Rekan	Jalan Grand Galaxy Boulevard Blok FE No. 525, Grand Galaxy City, Bekasi 17147 Tlp: (021) 82428886, 82428887
3.	Jarot & Rekan	Kamel Regency B4, Jl. Aktivitas Kav.15, Rt.002 Rw.005, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat 17423 Tlp: 02129085543
4.	Ladiman, Novita & Rekan	Gedung Graha Biru, Jalan Raya Pondok Gede Plaza No. 2, Pondok Gede, Bekasi 17411 Tlp: (021) 84973636, 8469345
5.	Abdul Aziz Fiby Ariza	Jalan Flamboyan Raya H 1 No. 9, Bumi Malaka Asri 3, Malakasari, Duren Sawit, Jakarta Timur 13460 Tlp: (021) 86602049, 8632184
6.	Haryo Tienmar	Jalan Buaran Raya No. 2, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 Tlp: (021) 86603743
7.	Shohibul, Kaslani, Komarianto, & Santosa	Gedung Multipiranti Graha, Jalan Raden Inten 2 No. 2, Duren Sawit, Jakarta Timur 13430 Tlp: (021) 8632765
8.	Adenan, Drs	Jalan Tongkol Raya No. 17, Jati, Pulogadung, Jakarta Timur 13220 Tlp: (021) 4702839
9.	Freddy dan Rekan	Jalan Malaka Merah IV No. 2, Pondok Kopi, Jakarta Timur Tlp: (021) 86613170
10.	Bambang Sudaryono, Drs. & Rekan	Jalan Wisma Jaya No. 2, Rawamangun, Jakarta Timur 13220 Tlp: (021) 4700635, 86610331
11.	Heru, Saleh, Marzuki	Jalan Terusan I Gusti Ngurah Rai No. 5, RT.04 RW.11, Kel.

		Pondok Jati, Kec. Duren Sawit, Cakung, Jakarta Timur Tlp: 021 86614716
12.	Matheus Tjahja Saputra	Jl. Garuda VII G 6 / 14, Pulogebang, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13950 Tlp: 081287571972
13.	Yuwono H	Jalan Arabika VIII Blok AA 2 No. 2, Pondok Kopi, Jakarta Timur Tlp: (021) 8624749
14.	Erfan & Rakhmawan	Gedung Agnesia Lantai 1 Jl. Pemuda No.73 Jakarta Timur 13220 Tlp: (021) 4701550
15.	Afwan	Jl. Betung XI No. 390, RT. 009/008, Pondok Bambu, Duren Sawit 13430 Tlp:021-86606185,0817-4818429
16.	Sudin & Rekan	Ruko Radin Inten Lt.3 No.5D, Jl. Radin Inten II, Rt9/15, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur 13440 Tlp: (021) 33542616, 86606933

Sumber: IAPI (2017)

### 3.3 Metoda Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survey atau wawancara Menurut (Grahita, 2017:124) cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti bertanya langsung dan mengajukan pertanyaan kepada responden atau melalui media elektronik seperti internet.
2. Kuesioner (Angket) metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti dan kemudian setelah diisi dengan lengkap dapat dikembalikan oleh peneliti (Sugiyono,2017:193)
3. mengakses website dan situs-situs, metode ini digunakan untuk mencari website maupun situs-situs yang menyediakan

informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian dan teori yang mendukung atas penelitian yang dilakukan.

### **3.4 Definisi dan Operasionalisasi variabel**

Sesuai dengan judul pada penelitian yang diajukan terkait dengan Pengaruh Kompetensi ( $X_1$ ), Independensi ( $X_2$ ), Profesionalisme ( $X_3$ ), dan Kepuasan Kerja ( $X_4$ ) terhadap Kualitas Audit ( $Y$ ) pada kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur dan Bekasi ada lima variabel pada penelitian ini.

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel Independen sering disebut juga sebagai variabel stimulus, Prediktor; antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2017:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Kepuasan Kerja Auditor.

##### **3.4.1.1 Kompetensi Auditor**

Kompetensi Auditor ( $X_1$ ) adalah auditor yang memiliki pengetahuan dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Auditor yang berpendidikan tinggi mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. (Agusti dan Pertiwi, 2013:4).

##### **3.4.1.2 Independensi Auditor**

Independensi Auditor ( $X_2$ ) adalah situasi atau keadaan dimana seseorang tidak terkait dengan pihak manapun. Artinya, suatu keadaan dimana seseorang harus mandiri dan bebas serta tidak tergantung pada siapapun. (Sihotang, 2016).

##### **3.4.1.3 Profesionalisme Auditor**

Profesionalisme Auditor ( $X_3$ ) Profesionalisme yang tinggi dibutuhkan oleh diri seorang auditor baik sebagai anggota organisasi profesi maupun sebagai staf

profesional dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Profesionalisme merupakan mutu, kualitas, atau perilaku yang menunjukkan profesi seseorang atau orang yang profesional, (Martak : 2015).

#### **3.4.1.4 Kepuasan Kerja Auditor**

Kepuasan Kerja Auditor (X4) adalah tingkat perasaan senang seseorang sebagai penilaian positif terhadap pekerjaannya dan lingkungan tempat kerjanya. (wibowo, 2014).

#### **3.4.2 Variabel Terikat**

Variabel Dependen sering disebut Variabel Terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39).

##### **3.4.2.1 Kualitas Audit**

Kualitas Audit (Y) merupakan segala kemungkinan dimana seorang auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi, dimana pada saat dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. (Agusti dan Pertiwi, 2013:3).

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No.	Indikator	Dimensi	Skala	Kuesioner
1	Kompetensi Auditor (X1)	Pengetahuan	Interval	1,2,3,4
		Keahlian	Interval	5,6,7,8,9,
2	Independensi Auditor (X2)	Lama Hubungan dengan Klien	Interval	1,2
		Tekanan dari Klien	Interval	3,4,5
		Telaah dari rekan auditor (peer review)	Interval	6
		Jasa non-audit	Interval	7
3	Profesionalisme Auditor (X3)	Pengabdian pada profesi	Interval	1,2
		Pelatihan	Interval	3,4,5
		Kode etik Profesi	Interval	6,7
		Hubungan dengan sesama profesi	Interval	8,9
4	Kepuasan Kerja Auditor (X4)	Pekerjaan itu sendiri	Interval	1,2,3
		Pengawasan	Interval	4,5,6
		Rekan Kerja	Interval	7,8
		Gaji	Interval	9,10
		Promosi	Interval	11,12
5	Kualitas Audit (Y)	Telah sesuai dengan standar audit	Interval	1
		Telah sesuai dengan standar akutansi	Interval	2
		Telah sesuai dengan standar pengendalian mutu	Interval	3,4,5,6

Sumber: Data diolah sendiri

### 3.5 Metoda Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda, pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu dengan menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana :

- Y : Kualitas Audit
- X<sub>1</sub> : Kompetensi
- X<sub>2</sub> : Independensi
- X<sub>3</sub> : Profesionalisme
- X<sub>4</sub> : Kepuasan Kerja
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- e : Error

### 3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* (R<sup>2</sup>) untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* dan *pradictive relevance* dan uji t serta signifikan dari koefisien parameter jalur struktural.

R-square (R<sup>2</sup>). Pengujian ini merupakan cara untuk mengukur tingkat Goodness of fit (GOF) suatu model struktural. Nilai R-square (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh tingkat variabel laten independen terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali, 2014:37).

Koefisien determinasi dinyatakan dalam R<sup>2</sup>, untuk variabel independen yang lebih dari satu variabel, maka menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>*, karena setiap tambahan satu variabel maka R<sup>2</sup> pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk lebih menggunakan nilai *adjusted* pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik (Ghozali, 2017:97).

### 3.5.3 Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Untuk mencari  $t_{tabel}$  ditentukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan  $df=n-k-1$  dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak

Selain dengan uji t dapat pula dilihat dari besarnya probabilitas (signifikansi) dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi). Adapun pengambilan keputusan berdasar probabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  jadi  $H_0$  diterima
2. Jika probabilitas  $\leq 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas .

### 3.5.5 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu:

### 1. Analisis Grafik

Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *P-P Plots* atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis grafik adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal yaitu mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis histogram tidak menunjukkan pada distribusi normal yang tidak mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

Untuk menentukan uji ini didasarkan kepada Kolmogorov-Smirnov Test terhadap model yang di uji. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : data residual terdistribusi normal, apabila *sig. 2 tailed* > 0,05

$H_a$  : data residual tidak terdistribusi normal, apabila *sig. 2 tailed* > 0,05.

### 3.5.6 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan diantara satu variabel bebas terhadap variabel bebas lainnya. Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel-variabel bebas, sehingga nilai koefisien korelasi sama dengan satu akan menyebabkan koefisien regresi menjadi tak terhingga. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi

antar sesama variabel independen sama dengan nol. Kemudian ada beberapa cara yang digunakan dalam mendeteksi multikolinearitas, akan tetapi untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat dilihat dari penjelasan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi masalah multikolonieritas, artinya model regresi tersebut baik.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka terjadi masalah multikolonieritas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

### 3.5.7 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016:139):

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.8 Uji Kualitas Data atau *Outer Model*

Outer model dilakukan untuk menganalisis nilai reabilitas dan validitas dari model penelitian yang ada. Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang akan diukur.

#### 3.5.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2013:52).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilihat dalam tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *correlations item-total correlation*.

Kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika  $T_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika  $T_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak valid

#### 3.5.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner yang dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas jawaban responden dapat menggunakan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Nunnally Cronbach Alpha > 0,70. Jika tidak data tersebut dianggap tidak reliabel. (Ghozali, 2013:47).